

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berfokus pada pendidikan vokasi, menekankan pada penerapan keterampilan praktis dan keahlian di dunia kerja. Berdiri sejak 29 Oktober 1988 dengan nama Politeknik Pertanian Universitas Jember, lembaga ini kemudian resmi menjadi Politeknik Negeri Jember pada tahun 2002. Hingga kini, Politeknik Negeri Jember telah berkembang pesat dengan memiliki sembilan jurusan, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, yang terdiri tiga program studi yaitu Bahasa Inggris, Destinasi Wisata, dan Produksi Media.

Program Studi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata merupakan salah satu program yang dirancang untuk menghasilkan tenaga profesional yang kompeten dalam bidang pariwisata. Program ini memiliki masa studi delapan semester dengan total 145 SKS, yang terdiri dari 69 SKS teori dan 76 SKS praktikum. Lulusan program ini akan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata (S.Tr.Par) dan diharapkan mampu berkontribusi sebagai pengelola daya tarik wisata, konsultan pariwisata, wirausahawan, peneliti, maupun pengembang destinasi wisata yang berdaya saing tinggi.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi, akan menekankan dalam pentingnya pengalaman kerja langsung salah satunya melalui program magang. Magang adalah suatu kegiatan pembelajaran di suatu instansi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri, instansi, atau lembaga tertentu. Melalui magang, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah di dapat selama perkuliahan ke dalam praktik kerja yang nyata. Program magang menjadi bagian penting dari kurikulum yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis di dunia kerja, memperkuat kemampuan profesional, serta menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik

lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti magang selama lima bulan pada awal semester tujuh, dengan beban 20 SKS.

Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih instansi yang relevan dengan bidang studi yang ditempuhnya. Salah satu tempat yang dipilih adalah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, sebuah museum bersejarah yang menjadi daya tarik wisata edukatif di Yogyakarta. Melalui kegiatan magang di museum ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman nyata di bidang pelayanan wisata dan pemanduan berdasarkan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan magang ini menjadi pengalaman penting untuk mengasah keterampilan, memperluas wawasan, membangun koneksi dan mempersiapkan diri untuk lebih matang untuk mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara profesional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dalam penerapan menggunakan teknik pengetahuan dan keterampilan yang di pelajari oleh mahasiswa selama kuliah dalam kondisi kerja nyata di instansi pariwisata yang dipilih.
- b. Memberikan pengalaman nyata di dunia kerja khususnya dalam bidang pelayanan wisata, dan pemanduan dilingkungan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
- c. Menumbuhkan kemampuan adaptasi, tanggung jawab, dan etika kerja yang lebih profesional berdasarkan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang sebagaimana telah ditetapkan di lembaga instansi sebagai bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.
- d. Mendorong mahasiswa berkontribusi nyata dalam membangun pengalaman pengunjung dalam wisata edukatif, melalui kegiatan magang yang

berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan dan pemanduan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih keterampilan dalam memberikan pelayanan prima kepada pengunjung museum, baik dalam bentuk pelayanan informasi ataupun pemanduan, maupun penanganan kebutuhan wisatawan selama berada di area museum.
- b. Meningkatkan kemampuan pemanduan wisata (*tour guide*) dengan cara menyampaikan informasi sejarah dan koleksi museum secara komunikatif, menarik, serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan pengunjung.
- c. Mempelajari etika dan prosedur pelayanan wisata edukatif, termasuk tata cara berpakaian, sikap profesional, dan cara berinteraksi yang dengan keramahtamahan terhadap pengunjung berdasarkan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang berlaku.
- d. Mengembangkan kemampuan mengelola situasi pelayanan di lapangan, seperti menghadapi pengunjung dalam jumlah besar, menangani pertanyaan, serta mengawasi selama kegiatan pemanduan berlangsung.
- e. Memperkuat kualitas pelayanan dan pemanduan, guna memberikan saran bagi peningkatan mutu pelayanan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

1.2.3 Manfaat Magang

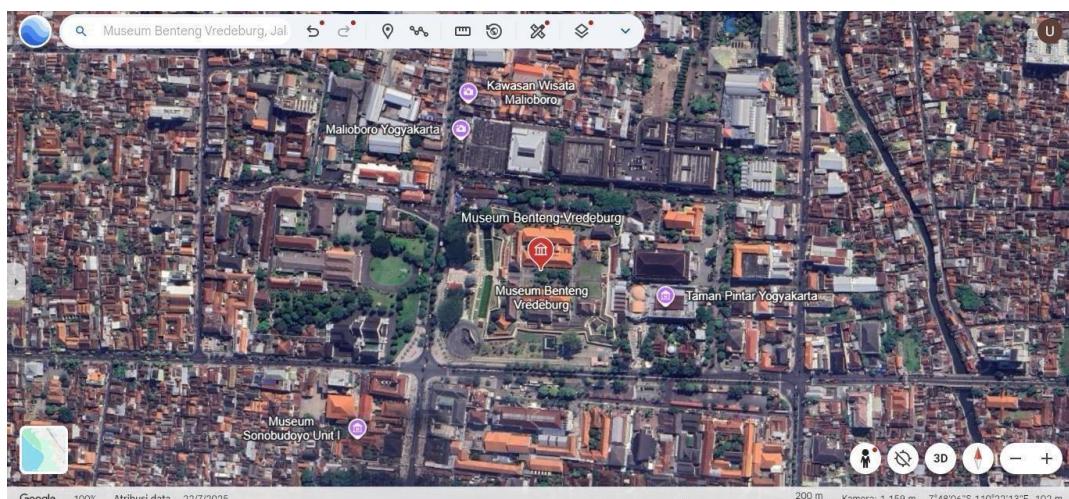
- a) Bagi mahasiswa bermanfaat untuk menambah pengalaman nyata dalam bidang pelayanan dan pemanduan wisata di lingkungan destinasi, mengembangkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, serta keterampilan *interpersonal* saat berinteraksi dengan berbagai tipe pengunjung, dan meningkatkan pemahaman tentang penerapan teori pelayanan prima dan teknik pemanduan dalam praktik kerja lapangan.
- b) Bagi instansi bermanfaat untuk mendapatkan dukungan tenaga tambahan

dalam kegiatan pelayanan dan pemanduan pengunjung museum serta dan memperoleh ide dan masukan baru dari mahasiswa terkait peningkatan kualitas pelayanan dan pengalaman wisata edukatif.

- c) Bagi perguruan tinggi untuk memperkuat kerja sama dengan instansi mitra dalam bidang pendidikan dan praktik vokasi dan menjadi sarana evaluasi efektivitas pembelajaran di Program Studi Destinasi Pariwisata melalui penerapan langsung di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, yang beralamat di Jalan A. Yani (Jalan Ahmad Yani) No. 6, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Museum ini berdiri di kawasan pusat kota Yogyakarta, berdekatan dengan Jalan Malioboro dan kawasan “Titik Nol” Yogyakarta, sehingga memiliki akses strategis dan berada di Kawasan wisata serta edukasi Sejarah.



Gambar 1. 3 Peta Museum Benteng Vredeburg

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis, 2025

Magang dilaksanakan selama lima bulan penuh, di mulai dari 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Adapun kegiatan selama pelaksanaan magang sebagai berikut :

Kegiatan	Bulan																								
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pelaksanaan Magang																									
Pengisian Jurnal Harian																									
Pembimbing an																									
Laporan Magang																									
Supervisi Pelaksanaan																									
Penyusunan Laporan																									

Tabel 1.3 Pelaksanaan Magang

Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2025

Jam buka Museum Benteng Vredeburg hari Senin- Kamis pukul 08.00-20.00 dan Jum'at – Minggu pukul 08.00-21.00. Hingga seluruh petugas wajib untuk hadir sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Waktu religulasi penulis yaitu:

No.	Hari Operasional Kerja	Jam Operasional Kerja
1.	Senin – Kamis	07.30 – 16.00
1.	Jum'at Shift Pagi	07.30 – 16.30
2.	Sabtu – Minggu Shift Pagi	07.30 – 16.00

3.	Jum'at – Minggu Shift Siang	13.00 – 21.00
----	-----------------------------	---------------

*Tabel 1.3 Jam Operasional Kerja
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2025*

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta disusun secara sistematis agar kegiatan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan magang menggunakan pendekatan observasi, partisipasi aktif, dan bimbingan oleh pihak instansi dan dosen pembimbing.

No	Minggu	Hari	Kegiatan				
			Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Minggu 1	Senin	Pengenalan Lokasi Magang	Pemanduan dan Mengawasi Diorama	Pemanduan dan Mengawasi Diorama	-	-
		Selasa				-	Pemanduan dan Mengawasi Diorama
		Rabu				-	
		Kamis				-	
		Jum'at				-	
		Sabtu				-	
		Minggu				-	
2.	Minggu 2	Senin	-	Pemanduan, Rabu Mengaji dan Mengawasi Diorama	-	-	Pemanduan, Rabu Mengaji dan Mengawasi Diorama
		Selasa				-	
		Rabu				-	
		Kamis		Pemanduan, Rabu Mengaji dan Mengawasi Diorama	-	-	
		Jum'at				-	

		Sabtu	Pemanduan dan Mengawasi Diorama		Diorama				
		Minggu				-			
3.	Minggu 3	Senin	Pemanduan dan Mengawasi Diorama	-	Pemanduan dan Mengawasi Diorama	-			
		Selasa				Pemanduan dan Mengawasi Diorama			
		Rabu				Pemanduan dan Mengawasi Diorama			
		Kamis	-		Pemanduan dan Mengawasi Diorama	Pemanduan dan Mengawasi Diorama			
		Jum'at				-			
		Sabtu	Pemanduan dan Mengawasi Diorama		Pemanduan dan Mengawasi Diorama	-			
		Minggu				-			
4.	Minggu 4	Senin	Pemanduan dan Mengawasi Diorama	-	Pemanduan dan Mengawasi Diorama	-			
		Selasa				Pemanduan dan Mengawasi Diorama			
		Rabu				Pemanduan dan Mengawasi Diorama			
		Kamis	-		Pemanduan dan Mengawasi Diorama	Pemanduan dan Mengawasi Diorama			
		Jum'at				-			
		Sabtu	Pemanduan dan Mengawasi Diorama		Pemanduan	-			
		Minggu				-			
Catatan:									
Pada setiap satu bulan sekali jadwal mengalami perubahan.									

Tabel 1.4 Pelaksanaan Magang
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2025